

ABSTRAK

Keadaan perekonomian pada suatu negara tidak pernah lepas dari pasang surut gelombang permasalahan, termasuk di Indonesia. Hal ini dapat berpengaruh pada perdagangan saham dan perilaku investor dalam menentukan keputusan untuk berinvestasi maupun untuk menilai kembali masa depan investasi yang dimilikinya pada sebuah badan usaha *go public* tertentu. Struktur kepemilikan saham pada badan usaha dapat dijadikan salah satu indikator untuk menentukan bagaimaimana kondisi kesehatan keuangan badan usaha.

Sebagian besar badan usaha di Indonesia masih memiliki kecenderungan untuk dikendalikan oleh satu pihak tertentu seperti misalnya adalah keluarga, meskipun badan usaha tersebut sudah *go public*. Kepemilikan yang terpusat merupakan salah satu celah bagi pemegang saham mayoritas untuk melakukan ekspropriasi aset pemegang saham minoritas dan biasanya dilakukan melalui *Related Party Transactions* (Transaksi Pihak Istimewa). Lemahnya perlindungan dan penegakan hukum di Indonesia atas terjadinya praktek *bad corporate governance* mendukung terjadinya *Related Party Transactions* khususnya untuk ekspropriasi aset. Kasus fraud yang dilakukan Enron menyangkut *related party transactions* membuat masyarakat, kreditor, investor, dll menjadi semakin jeli dan berhati-hati terhadap transaksi pihak istimewa dan dengan kata lain, *related party transactions* memiliki pengaruh yang besar terhadap kualitas informasi akuntansi yang dihasilkan.

Penelitian ini dilakukan untuk melihat seberapa besar pengaruh transaksi pihak istimewa yang diungkapkan dalam laporan keuangan termasuk juga struktur kepemilikan badan usaha terhadap daya informasi akuntansi di Indonesia. Data dari penelitian diperoleh dari Bursa Efek Indonesia (BEI) dan ICMD (*Indonesian Capital Market Directory*), yaitu laporan keuangan lengkap dari badan usaha yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia pada periode 2006-2008 kecuali badan usaha keuangan. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda dengan uji F dan uji t.

Berdasarkan hasil pengolahan data menggunakan SPSS 16.0 diperoleh kesimpulan bahwa struktur kepemilikan badan usaha tidak mempengaruhi secara signifikan terhadap daya informasi akuntansi, *Related Party Transactions*, baik yang terjadi pada akun-akun di neraca atau laba rugi tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap daya informasi akuntansi.